

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemacetan lalu lintas sering menjadi topik permasalahan dalam dunia transportasi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Permasalahan lalu lintas ini sudah banyak dirasakan bagi para pengguna jalan. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya kinerja ruas jalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingginya hambatan pada ruas jalan, banyaknya kendaraan yang melakukan aktivitas parkir dengan mengambil badan jalan sehingga mengakibatkan berkurangnya fungsi dari kapasitas jalan dan menimbulkan kemacetan. Selain itu kemacetan akibat aktivitas perdagangan pada akhir pekan (*weekend*) yang merupakan pusat perekonomian di Kabupaten Karanganyar memiliki aktivitas perjalanan yang tinggi dibandingkan dengan hari biasa (*weekday*) yang menimbulkan kemacetan akibat volume kendaraan yang meningkat.

Seiring berkembangnya kawasan wisata yang terletak di Kabupaten Karanganyar, tepatnya di kecamatan Tawangmangu menjadi salah satu pusat rekreasi yang sangat diminati bagi masyarakat karanganyar ataupun luar karanganyar untuk menghabiskan waktu libur. Hal tersebut mengakibatkan volume meningkat pada kawasan tersebut. Selain kawasan wisata, daerah Tawangmangu tepatnya di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 merupakan daerah komersil. Dimana daerah komersil itu sendiri merupakan daerah perdagangan, pertokoan dan hotel. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya banyak kendaraan yang melakukan parkir dibadan jalan yang mengakibatkan berkurangnya fungsi dari kapasitas jalan. Banyak sekali pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar untuk berjualan. Sehingga fungsi fasilitas pejalan kaki tidak digunakan dengan semestinya.

Adanya permasalahan lalu lintas pada Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 pada saat akhir pekan (*weekend*) mengakibatkan berkurangnya kinerja lalu lintas di Jalan tersebut. Banyaknya aktivitas

parkir dan kegiatan jual beli pada saat (*weekend*) yang dilakukan di bahu jalan mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga kapasitas di ruas jalan tersebut berkurang. Berkurangnya kapasitas jalan pada ruas Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 dari 2859,03 smp/jam menjadi 2039,6 smp/jam. Hal tersebut berpengaruh pada nilai V/C ratio menjadi 0,72 dengan kecepatan 23,29 km/jam menyebabkan tingkat pelayanan C. Hal tersebut sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Selain itu, lebar efektif jalan berkurang dari 8 meter menjadi 6,2 meter. Permasalahan selanjutnya yaitu tidak berfungsinya fasilitas pejalan kaki akibatnya para pedagang kaki lima yang menggunakannya untuk berjualan. Sehingga banyak pejalan kaki yang menggunakan bahu jalan untuk menyusuri jalan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan studi mengenai peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24. Hasil studi diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan lalu lintas yang ada di daerah tersebut. Sehingga judul Kertas Kerja wajib (KKW) yang diambil adalah "PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS JALAN KARANGANYAR – TAWANGMANGU KM 24 DI KABUPATEN KARANGANYAR".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada studi, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penurunan kapasitas jalan sebesar 819,42 smp/jam akibat kendaraan yang menggunakan bahu jalan untuk parkir menyebabkan V/C ratio menjadi 0,72 yang menyebabkan tingkat pelayanan C.
2. Penurunan kecepatan sehingga menjadi 23,29 km/jam dan tingginya kepadatan ketika volume kendaraan meningkat akibat kendaraan yang parkir di bahu jalan dan para pedagang yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan sehingga terjadi kemacetan.
3. Menurunnya lebar efektif dari 8 meter menjadi 6,2 meter pada Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 yang diakibatkan oleh parkir *on street* yang menggunakan bahu jalan sehingga menyebabkan

kemacetan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada pernyataan sebelumnya di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja dan permasalahan lalu lintas pada saat akhir pekan (*weekend*) di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana usulan terbaik untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar setelah dilakukan peningkatan kinerja ruas jalan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kinerja dan permasalahan lalu lintas pada saat akhir pekan (*weekend*) di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar.
2. Memberikan usulan terbaik untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Jalan Karanganyar – Tawangmangu Km 24 di Kabupaten Karanganyar.
3. Perbandingan peningkatan kinerja lalu lintas pada Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar setelah dilakukan penanganan berdasarkan usulan yang terbaik.

## **1.5 Batasan Masalah**

Adapaun batasan masalah pada penulisan ini untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, dan pengolahan data lebih lanjut, maka batasan penulisan sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada peningkatan kinerja lalu lintas di Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 di Kabupaten Karanganyar.
2. Penelitian kinerja ruas difokuskan pada saat kondisi akhir pekan (*weekend*).
3. Jalan yang dikaji untuk penelitian sebesar 330 meter.
4. Tidak melakukan perhitungan durasi pada APILL *pelican crossing*.
5. Kajian hanya mencakup kinerja ruas, analisis kebutuhan pejalan kaki, penataan parkir, dan desain parkir, tetapi tidak menghitung tarif parkir dan kinerja simpang.